

PENGARUH KOMUNIKASI KELOMPOK TERHADAP PEMAHAMAN HUKUM ISLAM ANGGOTA PENGAJIAN DI KELURAHAN GUNG LETO KECAMATAN KABANJAHE

Junedi Singarimbun

Jurusan Ilmu Komunikasi, FISIP Universitas Islam Sumatera Utara

e Mail: junedisingarimbun@uisu.ac.id

ABSTRAK

Pengajian merupakan salah satu bentuk dari kegiatan komunikasi kelompok khususnya kelompok kecil, yang bertujuan untuk menjalin silaturahmi juga untuk memberikan pemahaman tentang hukum islam kepada para anggota pengajian. Kegiatan ini dilakukan secara rutin setiap satu kali dalam seminggu dan setiap kali dilakukan rata-rata dihadiri 50 sampai 60 orang. Untuk memberikan ceramah agama yang berhubungan dengan hukum islam, selalu diundang ustad/ustadzah atau mubaligh yang berbeda setiap kali pertemuan, sehingga variasi materi yang diberikan pun bervariasi pula. Setelah ceramah selesai biasanya diakhiri dengan tanya jawab antara penceramah dengan anggota pengajian sehingga lebih memperjelas hal-hal yang masih kurang dipahami oleh jama'ah. Karena kajian ini tentang hukum agama (khusus tentang hukum ibadah dan hukum keluarga) membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian. tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komunikasi kelompok (khususnya kajian tentang hukum islam) terhadap pemahaman hukum islam khususnya anggota pengajian yang ada di Kelurahan Gung Leto Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo. Metode penelitian yang dilakukan korelasional, yakni untuk mengukur atau menganalisis bagaimana suatu variabel berpengaruh terhadap variabel yang lain dan seberapa besar pengaruhnya. Dari hasil analisis penelitian dapat diketahui bahwa komunikasi kelompok berpengaruh terhadap pemahaman hukum islam khususnya hukum ibadah dan hukum keluarga yang besarnya 34,11% terhadap hukum ibadah dan 45,33% terhadap hukum keluarga. Sedangkan pengaruhnya pada hukum islam yang lain perlu dilakukan penelitian lanjutan.

Kata Kunci: Komunikasi Kelompok, Pemahaman Hukum Islam

1. PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan alat bagi manusia untuk berinteraksi dengan orang lain, baik menggunakan bahasa, isyarat, gesture ataupun tanda-tanda lainnya sebagai sarana penyampaian pesan. Dengan berkomunikasi, manusia dapat mengenal dirinya sendiri, mengenal orang lain, mengenal peradaban dan terhindar dari keterisolasian. Banyak cara dan upaya yang dapat dilakukan untuk melakukan

komunikasi, diantaranya dengan komunikasi antar pribadi, komunikasi kelompok ataupun komunikasi organisasi.

Komunikasi kelompok merupakan salah satu bentuk atau upaya dalam menjalin komunikasi dengan orang lain. Kelompok dapat dijadikan sebagai wahana atau media untuk mendapatkan informasi, mendapatkan ilmu pengetahuan, juga menjadi tempat berbagi dalam menghadapi berbagai hal yang dihadapi dalam

kehidupan sehari-hari. Kelompok dalam konteks ilmu komunikasi terdiri dari kelompok besar dan juga kelompok kecil. Dalam komunikasi kelompok baik kelompok besar maupun kelompok kecil ada norma yang dianut oleh anggotanya, karena norma merupakan ukuran dari suatu nilai sosial. Selain norma biasanya anggota kelompok juga memiliki sense of belonging terhadap kelompoknya. Disamping itu kelompok memiliki pengaruh yang besar terhadap cara berfikir, perilaku maupun cara menanggapi suatu pesan komunikasi. Oleh karena itu individu-individu dalam kelompok khususnya kelompok kecil bersifat rasional, sehingga setiap pesan komunikasi yang diterima ditanggapi dengan kritis.

Pengajian merupakan salah satu bentuk dari komunikasi kelompok khususnya kelompok kecil. Kegiatan ini biasanya dilakukan secara berkala dan berkesinambungan sehingga rasa kebersamaan dan saling memiliki bagi anggotanya cukup besar. Kegiatan ini biasanya dilakukan di masjid ataupun digilir dari rumah ke rumah setiap anggotanya. Tujuannya selain menjalin silaturahmi, beribadah, juga mendapatkan ilmu khususnya ilmu agama. Walaupun dalam kelompok ini terdiri dari beragam budaya, status sosial, ekonomi maupun profesi, namun bukan menjadi suatu penghalang bagi mereka, justru keberagaman yang ada semakin menjadi satu ikatan yang erat bagi mereka dalam menjalankan *Ukhuwah Islamiyah*.

Pengajian ini biasanya menghadirkan seorang penceramah/ustad atau ustadzah untuk memberikan siraman rohani tentang nilai-nilai kemanusiaan dan juga tentang Ke-Tuhanan, khususnya hal-

hal yang berhubungan tentang hukum islam. Hal ini dimaksudkan agar setiap anggota pengajian memahami tentang hukum islam dan dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Isi ceramah yang disampaikan biasanya berhubungan dengan hukum-hukum agama islam, baik hukum ibadah, hukum muamalat, hukum keluarga dan hukum-hukum lainnya.

Diakhir ceramahnya, biasanya ustad/ustadzah memberikan kesempatan atau melakukan sesi tanya jawab tentang materi yang disampaikan, sehingga setiap anggota jama'ah dapat mempertanyakan hal-hal yang belum mereka ketahui ataupun belum jelas sehingga mendapatkan penjelasan lebih lanjut. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mencoba meneliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ceramah agama terhadap pemahaman hukum Islam, khususnya hukum ibadah dan keluarga terhadap anggota pengajian yang ada di Kelurahan Gung Leto Kota Kabanjahe. Penelitian ini berusaha mengetahui seberapa besar pengaruh komunikasi kelompok terhadap pemahaman hukum islam anggota pengajian di Kelurahan Gung Leto Kabupaten Karo

2. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota kelompok pengajian yang ada di Kelurahan Gung Leto Kabanjahe yang terdiri dari 8 kelompok pengajian yang jumlahnya sebanyak 470 orang dan terdiri dari pria dan wanita, juga berbagai latar belakang pendidikan dan pekerjaan serta telah berumah tangga. Dengan berpedoman kepada rumus Slovin, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 82

orang, kemudian secara purposif diambil dari setiap kelompok pengajian dengan kuota yang telah ditentukan sebelumnya dengan prinsip tetap memperhatikan semua unsur yang ada pada populasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Korelasional, yaitu mengukur hubungan atau menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel yang lain. Selanjutnya data yang telah dikoding diproses dan dianalisis untuk memperoleh hasil akhir penelitian. Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisa Korelasi Pearson Product Moment, yaitu:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji t (Prediksi)

Untuk pengujian ini digunakan statistik t dengan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

dengan dk = n - 2. Adapun hasil perhitungan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji t

Model	b	t	p	KETERANGAN
Constanta	13,334	4,055	0.000	
Komunikasi Kelompok	0,621	8,428	0.000	Signifikan

Sumber : Hasil Analisa Data

b : Arah regresi

t : nilai uji

p : probability

Dari hasil uji t diperoleh nilai t = 8,428 dan probabilitas 0,000, ini menunjukkan bahwa nilai t > nilai tabel 0,05. Maka Komunikasi Kelompok sebagai prediktor memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Pemahaman Hukum Islam dengan persamaan linear sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

a : merupakan nilai konstanta sebesar **13,334**

b : sebagai koefisien regresi sebesar **0,621**

selanjutnya dapat diuraikan dengan persamaan **Y = 13,334 + 0,621. X**

Ini berarti bahwa setiap peningkatan komunikasi kelompok (X), maka diperkirakan meningkat pula pemahaman hukum Islam (Y) rata - rata sebesar 13,334 poin.

Uji Deskriptif

Setelah melakukan uji korelasi dan uji t, penulis melakukan uji deskriptif untuk menggambarkan masing – masing variabel dan juga untuk mendukung analisis yang telah dilakukan sebelumnya guna memperjelas hasil penelitian yang telah diperoleh. Dalam uji deskriptif ini dilakukan dengan perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik. Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut :

a. Mean Hipotetik

Untuk variabel Komunikasi Kelompok, jumlah butir yang valid adalah sebanyak 10 butir yang diformat dengan skala Likert dalam 5 pilihan jawaban, maka mean hipotetiknya adalah $\{(10 \times 1) + (10 \times 5)\} : 2 = 30.000$. Kemudian untuk variabel Pemahaman Hukum Islam , jumlah

butir yang valid adalah sebanyak 51 butir yang diformat dengan skala Likert 5 pilihan jawaban, maka mean hipotetiknya adalah $\{(9 \times 1) + (9 \times 5)\} : 2 = 27.000$.

b. Mean Empirik

Berdasarkan analisis data, seperti yang terlihat dari analisis uji normalitas sebaran diketahui bahwa, mean empirik variabel Komunikasi Kelompok adalah 44.531 sedangkan untuk variabel Pemahaman Hukum Islam, mean empiriknya adalah 40.989.

c. Kriteria

Dalam upaya mengetahui Komunikasi Kelompok dan Pemahaman Hukum Islam, maka perlu dibandingkan antara mean / nilai rata-rata empirik dengan mean / nilai rata-rata hipotetik dengan memperhatikan besarnya bilangan simpangan baku atau standard deviasi dari masing-masing variabel. Untuk variabel Komunikasi Kelompok nilai simpangan baku atau standard deviasinya adalah 2.898, sedangkan untuk variabel Pemahaman Hukum Islam adalah 2.743.

Dari besarnya bilangan simpangan baku atau standard deviasi tersebut, maka untuk variabel Komunikasi Kelompok, apabila mean / nilai rata-rata hipotetik < mean / nilai rata-rata empirik, maka dinyatakan bahwa Komunikasi Kelompok tergolong positif dan apabila mean / nilai rata-rata hipotetik > mean nilai rata-rata empirik, maka dinyatakan bahwa Komunikasi Kelompok tergolong negatif.

Selanjutnya untuk variabel Pemahaman Hukum Islam, apabila mean / nilai rata-rata hipotetik < mean / nilai rata-rata empirik, dimana selisihnya melebihi bilangan satu simpangan baku / standard

deviasi, maka dinyatakan bahwa Pemahaman Hukum Islam tergolong tinggi dan apabila mean / nilai rata-rata hipotetik > mean/nilai rata-rata empirik, dimana selisihnya melebihi bilangan satu simpangan baku / standar deviasi, maka dinyatakan bahwa individu memiliki Pemahaman Hukum Islam yang rendah. Gambaran selengkapnya mengenai perbandingan mean / nilai rata-rata hipotetik dengan mean / nilai rata-rata empirik dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

Tabel 2.

Hasil Perhitungan Nilai Rata – rata Hipotetik dan Nilai Rata –rataEmpirik

Variabel	SB / SD	Nilai Rata-Rata		Keterangan
		Hipotetik	Empirik	
Komunikasi Kelompok	2.898	30.000	44.531	Baik
Pemahaman Hukum Islam	2.743	27.000	40.989	Tinggi

Sumber : Hasil Analisa Data

Dari hasil perhitungan sesuai dengan data yang tertera pada tabel diperoleh hasil bahwa ternyata untuk variabel Komunikasi Kelompok nilai rata – rata Mean Hipotetik < nilai rata – rata Mean Empirik. Ini menunjukkan bahwa Komunikasi Kelompok yang berlangsung tergolong positif atau baik.

Untuk variabel Pemahaman Hukum Islam nilai rata – rata Mean Hipotetik < nilai rata – rata Mean Empirik dan selisihnya melebihi bilangan satu simpangan baku atau standard deviasi. Berarti bahwa Pemahaman Hukum Islam tergolong tinggi.

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komunikasi kelompok terhadap pemahaman hukum islam. Dalam konteks penelitian ini, pemahaman hukum islam difokuskan pada hukum ibadah dan hukum keluarga dan objek penelitiannya adalah anggota pengajian. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan diperoleh hasil bahwa komunikasi kelompok memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap pemahaman hukum islam di kalangan anggota pengajian di Kelurahan Gung Leto. Hal ini dapat dilihat dari pengolahan data. Adapun hasil yang diperoleh yaitu nilai t sebesar 8,428, sedangkan nilai tabel 0,05. Berarti nilai $t = 8,428 > \text{nilai tabel } 0,05$. Adapun besaran tingkat pengaruhnya berpedoman pada rumus $Y = 13,334 + 0,621X$. Artinya bahwa setiap peningkatan komunikasi kelompok sebesar X, maka meningkat pula pemahaman anggota pengajian tentang hukum islam sebesar 13,334 poin. Dari analisis data juga diperoleh hasil bahwa proses komunikasi kelompok yang dilakukan atau berlangsung berada pada kategori baik yakni sebesar 30.000 pada kategori hipotetik dan sebesar 44.531 dengan deviasi standard sebesar 2.898 sedangkan pada kategori pemahaman hukum islam hasilnya menunjukkan termasuk dalam kategori tinggi yaitu 27.000 pada rata-rata hipotetik dan 40.989 pada rata-rata empiric dengan deviasi standard sebesar 2.743. Dalam proses selanjutnya hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh komunikasi kelompok terhadap hukum ibadah sebesar 34,11%, dan pengaruh pada hukum keluarga sebesar 45,33%. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dapat dikatakan bahwa komunikasi kelompok yang dilakukan oleh anggota

pengajian memberikan dampak yang positif dan bermanfaat dalam memahami hukum islam. Melalui pemahaman hukum islam ini setiap anggota pengajian diharapkan dapat lebih memotivasi diri dan meningkatkan amal ibadahnya.

4. KESIMPULAN

Bahwa komunikasi kelompok berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan hukum Islam pada kategori hukum ibadah, dan hukum keluarga, Tingkat pengaruhnya dikategorikan pada tingkat sedang atau cukup. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh komunikasi kelompok terhadap hukum ibadah sebesar 34,11%, dan pengaruhnya terhadap hukum keluarga sebesar 45,33%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Amrullah, *Dimensi Hukum Islam Dalam Sistem Hukum Nasional*, Gema Insani, Jakarta, 1996.
- Arifin, Anwar, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2011.
- Ash – Siddieqy, Hasbi, *Filsafat Hukum Islam*, Pustaka Rizki Putra, Semarang, 2001.
- Azhar Basyir, Ahmad, *Asas – Asas Hukum Muamalat*, UII Press, Yogyakarta, 2000.
- Burgen, Michael, *Human Communication A Relation Of Approach Speech Communication*, New York, 1978.
- Effendy, U. Onong, *Teori Dan Filsafat Komunikasi*, PT.Citra Aditya Bakti, Bandung, 2003.
- Fajar, Marhaeni, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2009.

- Goldberg,A,Alfin,And Carl A.Larson,
*Group Communication, Process
And Application Engle Wood Cliff:*
Prentice Hall, 1975.
- Hasan, Ahmad,*The Doctrine Of Ijma' In
Islam* , Diterjemahkan Rahmani
Astuti, Pustaka, Bandung, 1985.
- Kholil, Syukur, *Metodolgi Penelitian
Komunikasi*, Cipta Pustaka Media,
Bandung, 2006.
- Manan, Abdul, *Reformasi Hukum Islam Di
Indonesia*, PT. Raja Grafindo
Persada, Jakarta, 2004.
- Mulyana, Dedy, *Ilmu Komunikasi Suatu
Pengantar*, PT. Remaja
Rosdakarya, Bandung, 2007.
- Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi
Komunikasi*, PT.Remaja
Rosdakarya, Bandung, 2005.
- Rohim, Syaiful, *Teori Komunikasi
Perspektif, Ragam Dan Aplikasi*,
Rineka Cipta, Jakarta, 2000.
- Rosada, Dede, *Hukum Islam Dan Pranata
Sosial* , Raja Grafindo Persada,
Jakarta, 2000.
- Sudjana, *Metoda Statistika*, Tarsito,
Bandung, 1989.
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*,
CV.Alfabeta, Jakarta, 1999.
- Syarifuddin, Amir, *Ushul Fiqih*, Jilid I,
Logos Wacana Ilmu, Jakarta, 2000.
- Umar, Husein, *Metode Riset Komunikasi
Organisasi*, PT. Gramedia Pustaka
Utama, Jakarta, 2002.
- Zainuddin, Ali, *Hukum Islam*, Sinar
Grafika, Jakarta, 2006.